

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGINTERPRETASIKAN
FAKTA SEJARAH MELALUI METODE SORTIR KARTU (CARD SORT)
PADA KELAS XI IPS 4 SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM
UNP PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH :

ADE SILVIANI
1205939 / 2012

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Menginterpretasikan
Fakta Sejarah Melalui Metode Sortir Kartu (*Card
Sort*) Pada Kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan
Laboratorium UNP Padang

Nama : Ade Silviani

NIM/TM : 1205939/2012

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

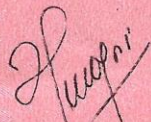
Fakultas : Ilmu Sosial

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2018

Disetujui Oleh,

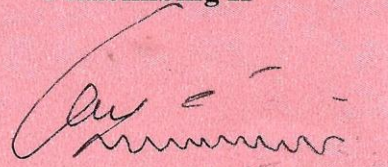
Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd

NIP. 19590910 198603 1003

Pembimbing II

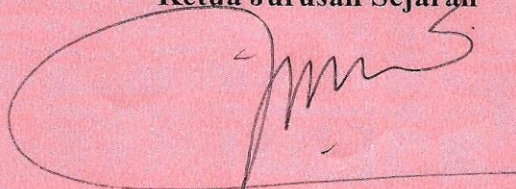


Dr. Ofianto, M.Pd

NIP. 198210202 0064 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S, M.Hum

NIP. 19710406 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, 09 Januari 2018

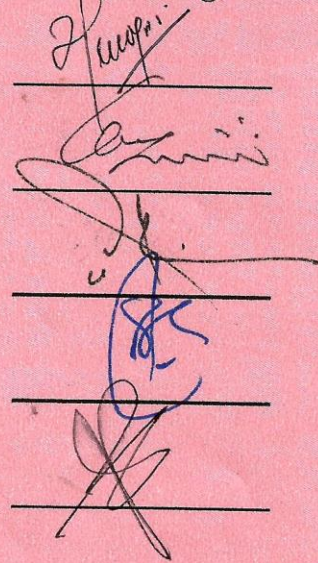
Nama : Ade Silviani
NIM/TM : 1205939/2012
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Zafri, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Ofianto, M.Pd
3. Anggota : Drs. Wahidul Basri, M.Pd
4. Anggota : Dr. Aisiah, M.Pd
5. Anggota : Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

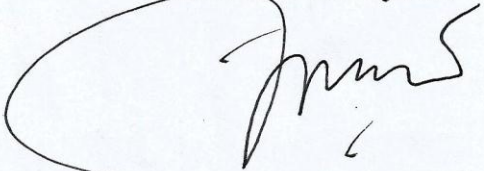
Nama : Ade Silviani
BP/NIM : 2012/1205939
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Menginterpretasikan Fakta Sejarah Melalui Metode Sortir Kartu *Card Sort* Pada Kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat penuh rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S.M.Hum
NIP.19710406 199802 2 001

Saya yang menyatakan,



Ade Silviani
NIM.1205939

ABSTRAK

Ade Silviani (2012/1205939) : Meningkatkan Kemampuan Menginterpretasikan Fakta Sejarah Melalui Metode Sortir Kartu (Card Sort) Pada Kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang *Skripsi*. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya kemampuan siswa dalam menginterpretasikan fakta di kelas XI IPS4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sejauh mana peningkatan kemampuan menginterpretasikan fakta menjadi konsep yang ditimbulkan dari penerapan metode *card sort* pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase dalam meningkatkan kemampuan menginterpretasikan fakta menjadi konsep melalui penerapan metode *card sort* pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang yang berjumlah 31 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Juli- Desember 2017. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dalam bentuk daftar *Tally*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus persentase (%).

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menginterpretasikan fakta dan menjadikannya ke konsep. Pada siklus 1 peningkatan terjadi pada fakta gerak perubahan sejarah berdiri dan berkembang sementara fakta gerak perubahan sejarah mundur masih sama belum ada peningkatan, sedangkan fakta gerak perubahan sejarah runtuh mengalami penurunan terjadi pada pertemuan ketiga. Mengatasi hal demikian perlu diadakan refleksi untuk siklus II. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada setiap komponen. peningkatan terkecil terjadi pada fakta gerak perubahan sejarah mundur sementara peningkatan terbesar terjadi pada fakta gerak perubahan sejarah berkembang. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan menginterpretasikan fakta pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Oleh sebab itu disarankan kepada guru sejarah untuk dapat mencoba menerapkan metode *card sort* ini dalam proses pembelajaran sejarah.

Kata Kunci : Menginterpretasikan, Fakta, konsep, Card Sort

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur tiada tara, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis/skripsi ini dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Keseluruhan proses penelitian yang dimulai sejak Agustus hingga Desember 2017 ini, telah melibatkan banyak pihak dari berbagai kalangan akademisi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pihak-pihak yang terlibat telah memberi kontribusi yang besar dalam skripsi ini, terutama dalam tujuannya menjadi suatu karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Untuk itulah, pada kesempatan ini penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd – selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Erniwati, M.Hum – selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd – sebagai Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
4. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd – sebagai Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan bagi penulis.
5. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, Ibu Dr. Aisiah, M.Pd, dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd – sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Staf Pengajar Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Sudirman, S.Pd – selaku guru mitra dalam proses Penelitian Tindakan Kelas di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang yang telah memberikan banyak masukan dalam proses penelitian serta seluruh majelis guru SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang.
8. Teristimewa ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada ayahanda tercinta (Syafuruddin) dan ibunda tersayang (Henni) dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Mahasiswa/i Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terkhusus rekan-rekan Tahun Masuk 2012 dan teman teman seperjuangan Rahmarita Desrina, Rani Wulandari, Wira Tri Oktaviani, Cindi Muli Fardian dan yang selalu menghibur Rahma Susana.
10. Seluruh siswa/i SMA Pemabangunan Laboratorium UNP Padang tahun ajaran 2016-2017, terkhusus kelas XI IPS 4 yang telah bekerjasama dengan baik dalam proses penelitian.

Penulis berharap semoga segala kebaikan yang telah diberikan, dibalasi pula dengan kebaikan oleh-Nya. *Amiin !*

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Indikator Keberhasilan	10
BAB 11 : LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Interpretasi Fakta.....	11
2. Materi Pokok Pembelajaran Sejarah	16
3. Metode <i>Card Sort</i>	25
B. Studi Relevan	30
C. Teori Konstruktivisme	31
D. Kerangka Berpikir.....	33
E. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Desain Penelitian.....	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Alat Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisa Data.....	52
H. Kriteria Keberhasilan	52
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Pelaksanaan dan hasil penelitian.....	53
1. Siklus pertama.....	53
2. Siklus kedua	83
B. Pembahasan.....	103
C. Implikasi.....	104
D. Keterbatasan penelitian.....	105
BAB V : PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan Menginterpretasikan Fakta Yang Diamati.....	51
Tabel 2. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Menginterpretasikan Fakta Pada Pertemuan Pertama	77
Tabel 3. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Menginterpretasikan Fakta Pada Pertemuan kedua.....	79
Tabel 4. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Menginterpretasikan Fakta Pada Pertemuan ketiga.....	80
Tabel 5. Data Hasil Pengamatan Kemampuan Menginterpretasikan Fakta Pada Pertemuan keempat dan kelima	100

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Membuat kartu fakta dan konsep
- 2** Daftar Tally Data Hasil Observasi Kemampuan Siswa Dalam Menginterpretasikan Fakta
 - 3** Keterangan Fakta-Fakta Yang Diinterpretasikan
 - 4** Daftar nama siswa kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang
 - 5** Dokumentasi berupa foto
 - 6** Surat Izin penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Djamarah, 2010:22). Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 pengertian pendidikan yaitu sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Mengingat penjelasan di atas bahwasanya pendidikan nasional yaitu suatu usaha yang terencana dan bertujuan yakni mengembangkan potensi peserta didik sudah tentu ini berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia yang dapat ditingkatkan melalui olahhati, olahpikir, olahraga, dan olahraga. Maju atau mundurnya suatu bangsa tergantung dari kualitas sumber daya manusia dari situ dapat dilihat betapa pentingnya pendidikan diantaranya pembaharuan kurikulum, penyediaan sarana prasarana, dan sebagainya.

Terkait dengan peningkatan kualitas guru hal ini berhubungan dengan proses belajar yang nantinya akan berkelanjutan kepada hasil belajar. Proses belajar merupakan segala perbuatan yang berlangsung selama merubah input menjadi output atau di sederhanakan dengan pembelajaran itu sendiri.

Menurut Gagne dalam Jalius (2009:9) ada beberapa rangkaian peristiwa yang terjadi pada setiap fase dalam proses belajar / pembelajaran diantaranya: (1) fase motivasi (2) fase pemahaman (3) fase perolehan (4) fase peringatan (5) fase ingatan (6) fase generalisasi (7) fase penampilan dan (8) fase umpan balik. Menginterpretasikan fakta merupakan salah satu bagian dari fase pemahaman dalam proses pembelajaran. Menginterpretasikan berasal dari kata Interpretasi menurut Bloom dalam Anderson (2000:2) Interpretasi merupakan kategori pertama dalam pemahaman, arti dari Interpretasi itu sendiri adalah kemampuan seseorang untuk mengubah suatu bentuk representasi.

Menginterpretasikan fakta salah satu kegiatan belajar sejarah yang langsung berkenaan dengan aspek intelektual siswa. Kegiatan ini diperlukan dalam penceritaan sejarah. Sejarah dalam pengertian sederhana diartikan sebagai bentuk pengetahuan tentang aktivitas manusia, atau peristiwa peristiwa masa lalu dengan melihat gerak perubahan dalam setiap peristiwa yang didalamnya memuat fakta, konsep dan prinsip. Untuk kembali dijadikan sebuah cerita (peristiwa sejarah), diperlukan

kemampuan menginterpretasikan fakta. Fakta diinterpretasikan melahirkan konsep.

Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:1) ditegaskan tujuan pendidikan sejarah di SMA sebagai berikut: (1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan, (2) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan di dasarkan pada pendekatan ilmiah dari metodologi keilmuan, (3) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa indonesia di masa lampau, (4) Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air, yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

Melihat penjelasan di atas umumnya tujuan pendidikan sejarah yang dikemukakan adalah berkisar pada pengembangan tiga aspek kemampuan yaitu aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Hal ini terlihat melatih daya kritis peserta didik untuk mampu menginterpretasikan fakta-fakta secara benar (*kognitif*), menumbuhkan kesadaran nasionalisme (*afektif*). Terampil dalam membaca peristiwa dari masa ke masa, dahulu, sekarang, dan masa yang akan datang (*psikomotor*).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu ditinjau kembali proses belajar hingga mendapatkan hasil yang maksimal. Kegiatan menginterpretasikan fakta ini harus sering dilatih. Untuk itu, guru sebagai administrator di kelas harus pandai-pandai memutar otak memilih strategi yang tepat dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran sesuai penjelasan diatas.

Kenyataan di lapangan, kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien belum terwujud. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bersama guru bidang studi sejarah SR di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang menunjukkan bahwa siswa belum terlatih dalam menginterpretasikan fakta. Ketidakmampuan tersebut dapat dilihat selama proses pembelajaran di kelas, seringkali siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru bidang studi, padahal materi yang ditanyakan baru saja dipelajari.

Beberapa dari fakta tersebut antara lain: *pertama*, guru memberikan sebuah fakta, Pada Dinasti Syailendra Raja Indra melakukan perluasan wilayah yang ditujukan untuk menguasai daerah-daerah disekitar Selat Malaka. *Kedua*, guru memberikan fakta tentang kerajaan Gowa dan Tallo atau yang disebut juga kerajaan Makassar runtuh karena Belanda berhasil mengalahkan kerajaan Makassar dalam sebuah peperangan dan Belanda berhasil menguasai sepenuhnya kerajaan Makassar, dan Makassar mengalami kehancuran. *Ketiga* guru memberikan

fakta kekuasaan Syailendra terhadap Sriwijaya diperkuat dengan Raja Indra mengawinkan putranya yang bernama Samarottunga dengan putri Raja Sriwijaya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dengan guru bidang studi sejarah SR dari 31 siswa hanya 8 sampai 10 orang saja yang mencoba untuk menjawab, dan 3 sampai 4 orang yang jawabannya benar, selebihnya ada diam, kemudian ada yang tidak mampu menjawab, ada yang mencoba menjawab tetapi jawaban salah. Jawaban salah tersebut yaitu jawaban pertama dijawab dengan kolonialisme jawaban yang benar adalah ekspansi. Jawaban kedua dijawab dengan keruntuhan, jawaban yang benar adalah peperangan atau perlawanan. Dan jawaban ketiga dijawab dengan kerjasama jawaban yang benar adalah pernikahan politik. Dari itu dapat diketahui bahwa siswa belum bisa menginterpretasikan fakta dan menjadikan fakta ke konsep, meskipun sebenarnya konsep tersebut sudah didefinisikan.

Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas yang tidak kalah pentingnya dengan mata pelajaran lain. Tetapi terkadang bagi sebagian siswa mengikuti pelajaran ini adalah hal yang membosankan dan kurang diminati. Sehingga pemakaian metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan diperlukan untuk meningkatkan antusias siswa.

Menurut Slameto (2003:54-70) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Sekolah merupakan salah satu faktor ekstern yang ikut mempengaruhi proses belajar yang di dalamnya mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, serta relasi siswa dengan siswa. Guru merupakan *key person* dalam kelas, Segala kegiatan yang ada di dalam kelas sepenuhnya tanggung jawab guru sehingga keberhasilan/kegagalan kelas tersebut ditentukan oleh peran guru, keterbatasan guru dalam memilih metode mengajar sering menjadi salah satu kendala terhadap pencapaian tujuan pembelajaran hal ini juga berlaku pada guru sejarah di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Keterbatasan dengan metode yang lebih berorientasi kepada guru tidak melatih siswa dalam berpikir hanya melatih siswa dalam mengingat.

Salah satu metode yang mampu menjawab permasalahan di atas adalah dengan metode *Card Sort*. Banyak memang model model pembelajaran yang bisa diambil untuk diterapkan di pembelajaran sejarah, namun semuanya kembali pada kondisi siswa masing-masing. Karena tidak semua model pembelajaran cocok untuk semua situasi pembelajaran yang berbeda lingkungannya. Harus bisa melihat input dari siswanya. Jika ingin menerapkan satu model pembelajaran tertentu. Setelah banyak referensi maka jatuhlah metode Card Sort yang cocok untuk siswa kelas XI.IPS SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Ditambah lagi Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk

mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi. Aplikasi dari metode ini dimulai membentuk beberapa tim setiap anak didik diberi potongan kertas yang berisi informasi, kemudian mintalah peserta didik untuk mencari siapa yang memiliki kategori yang sama dengannya. Peserta didik dengan kategori yang sama di minta mempresentasikan kategori masing masing di depan kelas. Setelah itu, berikan kesimpulan atau latihan dari materi pelajaran tersebut.

Berdasarkan pemikiran tersebut peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan menginterpretasikan fakta dalam pembelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS 4 dengan menggunakan metode belajar *Card Sort* (sortir kartu). Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti dan guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran dan dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Peneliti dan guru secara refleksi dapat menganalisis dan mensintesis terhadap apa yang dilakukan di kelas. Peneliti mengharapkan dengan melaksanakan pembelajaran melalui penerapan metode ini mampu meningkatkan kemampuan menginterpretasikan fakta pada mata pelajaran sejarah yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Menginterpretasikan Fakta Dengan Menggunakan Metode Sortir Kartu (*Card Sort*) Kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium Unp Padang Tahun Ajaran 2016 / 2017”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian dibatasi pada proses belajar yang berfokus pada kemampuan siswa dalam menginterpretasikan fakta menjadi konsep pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Apakah dengan penerapan metode sortir kartu (*card sort*) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menginterpretasikan fakta pada pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang tahun ajaran 2016 / 2017?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase dalam meningkatkan kemampuan menginterpretasikan fakta menjadi konsep melalui penerapan metode *Card Sort* (sortir kartu) pada pembelajaran sejarah dikelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran sejarah yang mulai bergeser ke pembelajaran yang mementingkan prosesnya, karena dalam proses pembelajaran disarankan untuk menggunakan paradigma belajar yang menunjukkan pada proses untuk mencapai hasil pembelajaran.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang strategi sortir kartu dan sebagai bahan referensi peneliti yang lain yang akan meneliti permasalahan yang berhubungan dengan metode *card sort* (sortir kartu)

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru sejarah, metode *Card Sort* dapat dijadikan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran sejarah.
- b) Bagi siswa, dapat melatih kemampuan berfikir yaitu menginterpretasikan fakta, menambah pembendaharaan konsep oleh siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran sejarah.
- c) Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa sejarah, dapat menambah bahan bacaan dalam menyusun penelitian yang terkait.

F. Indikator Keberhasilan

1. Siswa dapat menentukan konsep pada kartu yang sudah dituliskan beberapa fakta.
2. Siswa dapat menentukan fakta pada setiap gerak perubahan sejarah dan menyebutkannya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menginterpretasikan fakta di kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan laboratorium UNP Padang, belajar sejarah dengan menggunakan metode *card sort* juga membantu siswa dalam mengingat fakta sekaligus memperkaya pembendaharaan konsep siswa.

B. Saran

- a. Berdasarkan hasil peneliian dan pembahasan terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan menginterpretasikan fakta menjadi konsep, maka diharapkan kepada guru guru sejarah untuk dapat mencoba menerpakan pembelajaran ini dalam proses pembelajaran sejarah sehingga bisa meningkat kearah yang sempurna
- b. Berhubung kecendrungan peningkatan penelitian ini belum signifikan diharapkan dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan perbaikan seperi membeuat maeri ajar mengikuti pola gerak sejarah dan disertai dengan konsep
- c. Penelitian ini akan lebih maksimal diterapkan selain ketersediaan buku sumber unuk siswa yang memiliki rasa keingintahuan lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP.2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoriis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gottschalk, louis Dan Nugroho Notosusanto. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Jalius, Ellizar. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.1991. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo.1994.*Metodologi Sejarah*.Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas No 14 dan 41 Tahun 2007.tentang prinsip.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Majalengka: Referens.